

**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU KELAS ATAS
DI MI MA'ARIF NU KALISALAK KECAMATAN KEBASEN
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

ALFIYATUL MUKAROMAH

NIM. 1323305084

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II: KOMPETENSI PROFESIONAL GURU	
A. Guru	14
1. Pengertian Guru	14
2. Syarat-Syarat Guru	16
3. Tugas dan Tanggung Jawab Guru	19
4. Peran Guru	21
5. Macam-Macam Kompetensi Guru	25
B. Kompetensi Profesional Guru	

1. Pengertian Kompetensi Profesional Guru	31
2. Tujuan Kompetensi Profesional Guru	33
3. Ruang Lingkup Kompetensi Profesional Guru	34
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	41
B. Lokasi Penelitian	41
C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian.....	42
D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Teknik Analisis Data	45
BAB IV: PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Madrasah.....	50
1. Sejarah Berdirinya MI Ma'arif NU Kalisalak	50
2. Letak Geografis MI Ma'arif NU Kalisalak	51
3. Profil MI Ma'arif NU Kalisalak	52
4. Visi, Misi dan Tujuan MI Ma'arif NU Kalisalak	52
5. Struktur Organisasi MI Ma'arif NU Kalisalak	54
6. Keadaan Guru dan Siswa MI Ma'arif NU Kalisalak.....	55
7. Sarana dan Prasarana	56
B. Kompetensi Profesional Guru Kelas Atas MI Ma'arif NU Kalisalak	
.....	57
C. Analisis Data	66
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran	76
C. Pesan.....	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Data Guru MI Ma'arif NU Kalisalak

Tabel 2 : Data Siswa MI Ma'arif NU Kalisalak

Tabel 3 : Daftar Jumlah dan Kondisi Bangunan MI Ma'arif NU Kalisalak



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Pedoman Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

Lampiran II : Hasil Wawancara, meliputi:

- a. Hasil Wawancara Kepala Madrasah
- b. Hasil Wawancara Guru Kelas V

Lampiran III : Dokumen foto kegiatan

Lampiran IV : Surat-Surat, meliputi:

- a. Blangko Pengajuan Judul Skripsi
- b. Surat Observasi Pendahuluan
- c. Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- d. Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
- e. Blangko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi
- f. Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- g. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
- h. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
- i. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- j. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- k. Surat Ijin Riset Individual
- l. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- m. Blangko Bimbingan Skripsi
- n. Rekomendasi Munaqosah
- o. Surat Wakaf Perputakaan
- p. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif

Lampiran V : Sertifikat, meliputi:

- a. Sertifikat OPAK
- b. Sertifikat BTA & PPI
- c. Sertifikat Komputer
- d. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- e. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- f. Sertifikat PPL
- g. Sertifikat KKN

Lampiran VI : Daftar Riwayat Hidup



Kompetensi Profesional Guru Kelas Atas di MI Ma'arif NU Kalisalak Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas

Oleh: Alfiyatul Mukaromah

NIM: 1323305084

Abstrak

Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan berarti tanpa didukung oleh guru profesional dan berkualitas. Guru sebagai agen pembelajaran harus bisa menyelenggarakan dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, agar pembelajaran bisa berjalan dengan baik guru harus memiliki kompetensi profesional. Guru harus mempunyai rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan. Kemampuan dalam pemilihan media dan metode juga penting dimiliki oleh seorang guru yang memiliki kompetensi profesional, agar pembelajaran yang dilaksanakan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kompetensi profesional guru kelas atas di MI Ma'arif NU Kalisalak Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas. Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang ada adalah untuk mendeskripsikan bagaimana kompetensi profesional guru di MI Ma'arif NU Kalisalak Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas. Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh oleh penulis yaitu dengan cara mengumpulkan seluruh data, mereduksi data, menyajikan data dan verifikasi data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru kelas atas di MI Ma'arif NU Kalisalak Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas sudah sesuai dengan indikator-indikator kompetensi profesional menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru, seperti: Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu; Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran bidang pengembangan yang diampu; Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif; Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif; Memanfaatkan teknologi informasi dan kurikulum untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Kata kunci: Kompetensi Profesional Guru, MI Ma'arif NU Kalisalak

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesadaran akan kebutuhan pendidikan kini cenderung meningkat. Pendidikan secara universal dapat dipahami sebagai upaya pengembangan potensi kemanusiaan secara utuh dan penanaman nilai-nilai sosial budaya yang diyakini oleh sekelompok masyarakat agar dapat mempertahankan hidup dan kehidupan secara layak. Secara lebih sederhana, pendidikan dapat dipahami sebagai suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam mengembangkan manusia.

Berkembangnya suatu negara adalah bergantung dari kualitas mutu pendidikannya. Oleh karena itu, kita sebagai generasi penerus bangsa diharapkan dapat memperbaiki kualitas pendidikan yang ada, hingga bisa menjadikan negara lebih maju dengan masyarakat yang berkualitas, kreatif, dan produktif. Dapat dikatakan pendidikan adalah sebagai tonggak utama kemajuan dari suatu bangsa dan negara.

Begitu juga Indonesia menempatkan pendidikan menjadi sesuatu yang penting dan utama. Hal ini dapat dilihat dari sisi Pembukaan UUD 1945 alenia IV yang menegaskan bahwa salah satu tujuan pendidikan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.¹

¹ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2008), hlm. 5

Pendidikan merupakan satu-satunya jalan untuk mengangkat harkat dan martabat manusia, dan menanamkan nilai kemanusiaan. Sehingga dapat dikatakan, kemakmuran dan kejayaan suatu masyarakat atau suatu bangsa sangat bergantung pada sejauh mana keberhasilan dalam bidang pendidikan dan pengajaran.²

Madrasah sebagai salah satu lembaga pendidikan bertanggung jawab atas keberhasilan di bidang pendidikan. Untuk keberhasilan proses pendidikan itu di perlukan adanya keharmonisan kerjasama antar komponen yang ada di dalamnya. Komponen tersebut adalah guru, siswa, bahan ajar atau materi, alat atau media, model dan metode.

Guru merupakan komponen yang paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama dan utama. Figur yang satu ini akan senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan, karena guru adalah sosok yang memiliki rasa tanggung jawab seorang pendidik dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai seorang guru secara profesional yang pantas menjadi figur atau teladan bagi peserta didiknya.³

Guru yang menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan secara optimal. Guru memiliki tugas dan tanggung jawab yang sangat penting karena guru adalah seseorang yang berperan aktif dalam proses pembelajaran. Guru juga yang selalu berinteraksi aktif dengan peserta didik.

²Abidin Ibnu Rusn, *Pemikiran Al-Ghazali tentang Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998), hlm. 55

³Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2009), hlm. 23.

Guru sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kegiatan belajar mengajar. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan, tanpa dilakukan oleh guru yang berkualitas dan profesional.⁴

Dalam Undang-Undang no 14 tahun 2005 pasal 8 tentang Guru dan Dosen disebutkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidikan, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan Nasional. Selanjutnya, dalam pasal 10 yang disebutkan bahwa guru sebagai agen pembelajaran harus memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.⁵

Guru merupakan pemegang peran yang sangat penting, guru bukan hanya sekedar penyampai materi saja tetap lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran. Di dalam proses belajar mengajar guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan.⁶

⁴ E Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 5.

⁵ Martinis Yamin, *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 19.

⁶ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 3

Guru memiliki peran penting tersebut karena guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal. Tugas guru itu akan efektif jika guru memiliki derajat profesionalitas tertentu yang tercermin dari kompetensi, kemahiran, kecakapan, atau keterampilan yang memenuhi standar mutu atau norma etik tertentu.⁷

Guru dinilai kompeten secara profesional, apabila guru tersebut mampu mengembangkan tanggung jawab dengan sebaik-baiknya, mampu melaksanakan perannya secara berhasil, mampu bekerja dalam usaha mencapai tujuan pendidikan sekolah, dan mampu melaksanakan perannya dalam proses belajar mengajar dalam kelas.

Guru profesional yang bekerja melaksanakan fungsi dan tujuan sekolah harus memiliki kompetensi-kompetensi yang dituntut agar guru mampu melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya. Tanpa mengabaikan kemungkinan adanya perbedaan tuntutan kompetensi profesional yang disebabkan oleh adanya perbedaan lingkungan sosial kultural dari setiap institusi sekolah sebagai indikator.⁸

Setiap guru profesional harus mampu mengemban tugas, tanggung jawab, dan melaksanakan perannya sebagai pendidik secara profesional dan

⁷Sudarwan Danim, *Profesionalitas dan Etika Profesi Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 17.

⁸Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 38.

memiliki kemampuan dalam perencanaan pembelajaran, penguasaan materi pelajaran, memilih, menentukan metode dan media pembelajaran yang sesuai.

Guru yang memiliki kompetensi profesional perlu menguasai antara lain disiplin ilmu pengetahuan sebagai sumber bahan pembelajaran, bahan ajar yang diajarkan, pengetahuan tentang karakteristik siswa, pengetahuan tentang filsafat dan tujuan pendidikan, pengetahuan serta penguasaan metode dan model mengajar, penguasaan terhadap prinsip-prinsip teknologi pembelajaran, pengetahuan terhadap penilaian, dan mampu merencanakan, memimpin, guna kelancaran proses pendidikan.⁹

Berdasarkan observasi pendahuluan yang peneliti lakukan pada hari Selasa 02 Mei 2017, bahwa proses belajar mengajar antara guru dan peserta didik yang berlangsung di kelas atas MI Ma'arif NU Kalisalak secara umum bisa berjalan dengan baik. Dalam proses belajar mengajar guru menguasai materi dengan baik dan menyampaikan materi tersebut dengan runtut. Selain itu juga dalam proses pembelajaran guru menggunakan strategi, metode dan media pembelajaran untuk lebih mudah dalam menyampaikan materi kepada siswanya dan sudah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengajar. Sebelum melaksanakan pembelajaran guru juga membuat rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan. Selaku guru kelas atas beliau sudah mempunyai kualifikasi akademik minimum Sarjana (S1). Walaupun latar belakang pendidikan beliau adalah bukan dari Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) akan tetapi dari Pendidikan Agama Islam

⁹ Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 64.

(PAI).¹⁰ Berikut adalah nilai rata-rata mapel umum yang ada dikelas IV, V, dan VI.

NO.	KELAS	Rata-Rata NilaiMapelUmum			
		IPA	IPS	Bahasa Indonesia	Matematika
1.	IV (empat)	68,24	65,92	74,04	64,2
2.	V (lima)	68,2	65	74,4	62,92
3.	VI (enam)	67,28	65,44	75,2	64,4

Dari sinilah peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana kompetensi profesional guru khususnya guru kelas atas MI Ma'arif NU Kalisalak dalam menciptakan suasana belajar yang efektif, menyenangkan dan mampu mengelola kelasnya, sehingga siswa dapat belajar pada tingkat yang optimal dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal. Walau latar belakang yang tidak sesuai dengan apa yang menjadi tugasnya sekarang yaitu guru kelas. Pada dasarnya seharusnya mengajar sebagai guru PAI karena lulusan Pendidikan Agama Islam, tetapi beliau menjabat sebagai gurur kelas.

Dengan latar belakang masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap Kompetensi Profesional Guru Kelas Atas di MI Ma'arif NU Kalisalak Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas. Adapun judul dari penulisan yang akan dilakukan oleh penulis ialah "Kompetensi Profesional Guru Kelas Atas di MI Ma'arif NU Kalisalak Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas".

¹⁰Observasi di MI Ma'arif NU Kalisalak pada hari Selasa 02 Mei 2017.

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari kesalahpahaman penafsiran tentang judul skripsi tersebut, maka perlu penulis jelaskan tentang istilah-istilah yang terdapat pada judul diatas.

1. Kompetensi Profesional

Kompetensi merupakan satu kesatuan yang utuh yang menggambarkan potensi, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dinilai. Kompetensi juga dapat diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.¹¹

Kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak yang harus dikuasai oleh seseorang.

Profesional merupakan seseorang yang mempraktikkan suatu profesi dan seseorang yang dipandang sebagai ahli dalam suatu cabang ilmu yang digelutinya.¹²

Kompetensi profesional adalah kemampuan dalam penguasaan akademik (mata pelajaran/bidang studi) yang diajarkan dan terpadu dengan kemampuan mengajarnya sekaligus sehingga guru itu memiliki

¹¹ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum.....*, hlm. 52.

¹² Buchari Alma, *Guru Profesional Menguasai Metode dan Trampil Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 142.

wibawa akademis.¹³Kompetensi profesional merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru.

Kompetensi profesional adalah kemampuan guru dalam menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan mereka membimbing peserta didik dalam menguasai materi yang diajarkan.¹⁴

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi profesional guru adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk membimbing anak didiknya agar mereka mampu menguasai materi yang diajarkan.

2. Guru

Guru dapat diartikan sebagai orang yang bertugas terkait dengan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam semua aspeknya, baik spiritual, emosional, intelektual, fisik, finansial, maupun aspek lainnya. Dalam bahasa teknis edukatif guru terkait dengan kegiatan untuk mengembangkan peserta didik dalam ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik. Guru mengembangkan potensi positif dzhahir dan batin atau jasmani dan ruhani peserta didik.¹⁵

Guru merupakan semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina anak didik, baik secara individual maupun klasikal, di sekolah maupun di luar sekolah.¹⁶

¹³Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum.....*, hlm. 56.

¹⁴ Ondi Saondi dan Aris Suherman, *Etika Profesi Keguruan*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm. 57.

¹⁵ Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru.....*, hlm. 22.

¹⁶ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2012), hlm. 54.

Guru merupakan suatu jabatan profesional yang harus memenuhi kriteria profesional, yang meliputi syarat-syarat fisik, mental atau kepribadian, keilmuan atau pengetahuan, dan keterampilan.¹⁷

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru adalah sosok orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan mengajarkan ilmu kepada anak didiknya.

3. MI Ma'arif NU Kalisalak

MI Ma'arif NU Kalisalak yang beralamatkan di Jl. Masjid Pandak RT 04 RW 07 Desa Kalisalak Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas dan merupakan salah satu lembaga pendidikan formal setingkat dengan Sekolah Dasar yang berada di bawah naungan Kementerian Agama.

4. Kompetensi Profesional Guru Kelas Atas

Kompetensi profesional guru kelas atas adalah suatu kemampuan dalam penguasaan akademik yang harus dimiliki oleh seorang guru kelas atas untuk membimbing anak didiknya agar mereka dapat menguasai materi yang telah diajarkan.

IAIN PURWOKERTO

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka didapat rumusan masalah dalam penulisan ini adalah “Bagaimana Kompetensi Profesional Guru Kelas Atas di MI Ma'arif NU Kalisalak Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas?”

¹⁷ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan.....*, hlm. 59.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan kompetensi profesional guru kelas atas di MI Ma'arif NU Kalisalak Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan tentang kompetensi profesional yang harus dimiliki oleh guru.

b. Praktis

1) Bagi guru, hasil ini dapat dijadikan acuan dan motivasi dalam meningkatkan kualitas guru di bidang pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kompetensi profesional guru.

2) Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat memberikan motivasi belajar mereka masing-masing dengan adanya guru-guru yang memiliki kompetensi profesional.

3) Bagi MI Ma'arif NU Kalisalak, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan positif untuk pengembangan kompetensi profesional guru khususnya guru kelas V dan guru –guru yang lainnya.

c. Akademis

Dapat menambah referensi bagi mahasiswa fakultas tarbiyah dan keguruan dan perpustakaan IAIN Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Dalam rangka mewujudkan penulisan skripsi yang profesional dan mencapai target yang maksimal maka diperlukan adanya penggunaan referensi yang relevan dengan objek penelitian yang sudah dirumuskan oleh penulis. Adapun yang menjadi tinjauan skripsi ini adalah:

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Yang pertama skripsi yang dilakukan oleh Syifa Izzatul Mazidah (2011) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa kompetensi profesional guru PAI di MI Islamiyah Sirau Kemranjen Banyumas sudah kompeten akan tetapi perlu dilakukan PTK untuk meningkatkan kompetensi profesional.¹⁸Dalam skripsi tersebut perbedaan dengan skripsi penulis adalah yang dibahas dalam skripsi tersebut ialah kompetensi profesional guru PAI dan penelitiannya dilakukan di MI Islamiyah Sirau Kemranjen Banyumas. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama membahas kompetensi profesional guru.

Skripsi Apri Rimawati (2013) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa guru MTs Al Ishah Winginharjo mengalami peningkatan, terbukti dengan sudah terpenuhnyaindikator kompetensi profesional yang terdapat

¹⁸Syifa Izzatul Mazidah, *Kompetensi Profesional Guru PAI di MI Islamiyah Sirau Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2010/2011*, hlm. V

pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru.¹⁹ Dalam skripsi tersebut perbedaan dengan skripsi penulis adalah lebih menitik beratkan pada peningkatan profesionalitas guru dan tempat penelitiannya di MTs. Sedangkan, peneliti lebih fokus pada kompetensi profesional guru dan tempat penelitiannya di MI. Kesamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu sama-sama meneliti tentang profesional guru.

Skripsi Siti Syifa Asyfiyah (2007) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa profesionalisme guru PAI di MTs se Kecamatan Majenang sudah memenuhi indikator kompetensi profesional yang terdapat pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru.²⁰ Perbedaan dengan skripsi penulis yaitu profesionalisme guru PAI dan tempat penelitiannya di MTs se kecamatan Majenang. Persamaan dengan skripsi penulis yaitu membahas profesional guru.

F. Sistematika Pembahasan

BAB pertama berisi pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

¹⁹Apri Rimawati, *Peningkatan Profesionalitas Guru di MTs Al Ishlah Winginharjo Gandrungmangu Cilacap Tahun Pelajaran 2012/2013*, hlm. V

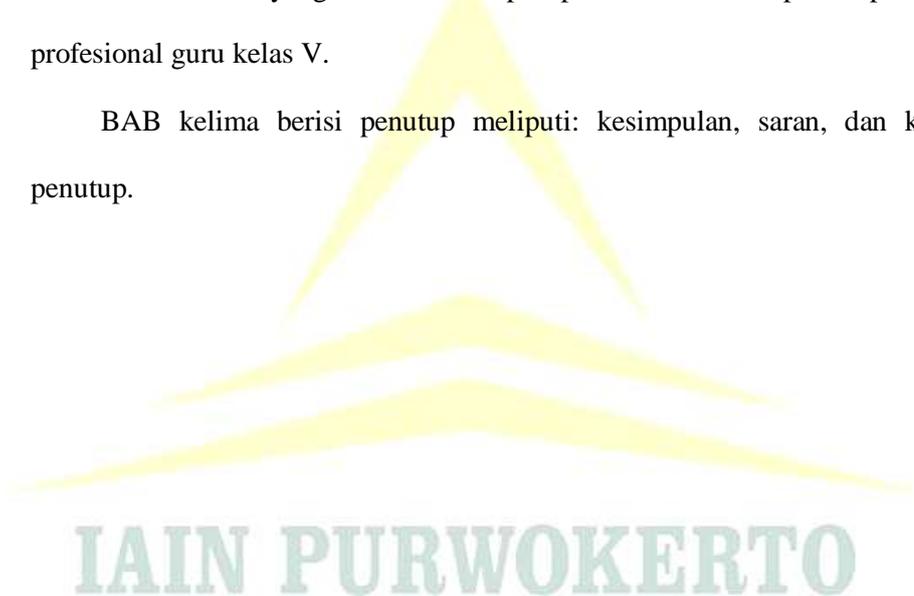
²⁰Siti Syifa Asyfiyah, *Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam di MTs se Kecamatan Majenang*, hlm. V

BAB kedua berisi kajian teoritis meliputi: kompetensi profesional guru meliputi pengertian kompetensi, pengertian profesional, kompetensi guru, kompetensi profesional.

BAB ketiga berisi metode penelitian meliputi: jenis penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB keempat berisi tentang Gambaran Umum MI Ma'arif NU Kalisalak Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas, serta penyajian data dan analisis data yang berisi deskripsi penelitian terhadap kompetensi profesional guru kelas V.

BAB kelima berisi penutup meliputi: kesimpulan, saran, dan kata penutup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Guru kelas Atas MI Ma'arif NU Kalisalak telah memenuhi indikator-indikator kompetensi profesional guru seperti: menguasai materi pembelajaran serta menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu. Hal ini terlihat ketika guru menyampaikan materi pelajaran dengan jelas, runtut dan menggunakan bahasa yang dipahami oleh peserta didik serta tidak selalu terpaku pada buku saat menjelaskan materi pelajaran. Guru juga mengembangkan keprofesionalannya secara berkelanjutan dengan melakukan reflektif. Akan tetapi guru kelas IV belum melakukan Penelitian Tindakan Kelas karena belum ada waktu untuk melakukan dan masih banyak administrasi yang belum diselesaikan Hal ini terlihat ketika guru melakukan refleksi untuk menilai kinerjanya sendiri dan memanfaatkan hasil refleksi untuk meningkatkan keprofesionalannya. Guru juga memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri. Guru juga menggunakan media elektronik dalam pembelajaran dan menggunakan internet untuk menambah wawasannya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa guru kelas atas MI Ma'arif NU Kalisalak Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas sudah memiliki kompetensi profesional.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, penulis sedikit memberika saran-saran yang dapat menjadikan perbaikan dan masukan dalam kaitannya dengan kompetensi profesional guru di MI Ma'arif NU Kalisalak pada umumnya dan guru kelas atas MI Ma'arif NU Kalisalak pada khususnya.

1. Kepala Madrasah

Kepala madrasah hendaknya tetap berupaya dalam mempertahankan, membina, serta meningkatkan kompetensi profesioanl guru dengan melakukan pengawasan, supervisi, serta evaluasi terhadap guru sehingga dapat membangun pola pikir guru untuk lebih berkembang.

2. Guru Kelas Atas

Terus berupaya meningkatkan keprofesionalannya dalam melakukan tugasnya yang mengacu pada kompetensi profesional yang telah ditetapkan sebagai bahan acuan yang harus dipenuhi dalam melaksanakan pembelajaran, guru juga hendaknya terus belajar dari berbagai sumber dan menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Khususnya untuk guru kelas IV secepatnya melakukan Penelitian Tindakan Kelas karena itu juga salah satu menjadi guru professional.

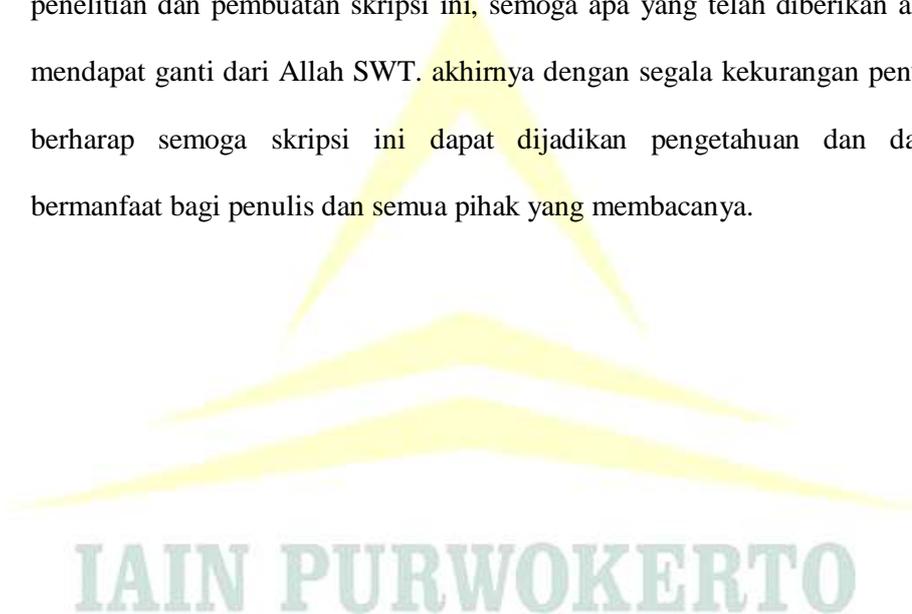
C. Pesan

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam melaksanakan penelitian serta berbagai nikmat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul

“Kompetensi Profesional Guru Kelas Atas di MI Ma’arif NU Kalisalak Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas”.

Penulis menyadari bahwasannya dalam menyusun skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka penulis mohon kritik dan sarannya untuk dijadikan masukan dan bahan perbaikan.

Tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendoakan, memotivasi, membantu dan mendukung terlaksananya penelitian dan pembuatan skripsi ini, semoga apa yang telah diberikan akan mendapat ganti dari Allah SWT. akhirnya dengan segala kekurangan penulis berharap semoga skripsi ini dapat dijadikan pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi penulis dan semua pihak yang membacanya.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2010. *Guru Profesional Menguasai Metode dan Trampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'ruf. 2009. *Kompetensi Guru Profesional*. Yogyakarta: Power Book's.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Profesionalitas dan Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kunandar. 2008. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Margono, S. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2012. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muslim, Sri Banun. 2010. *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Roqib, Moh dan Nurfuadi. 2009. *Kepribadian Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Rusn, Abidin. 1998. *Pemikiran Al-Ghazali tentang Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Saondi, Ondi dan Aris Suherman. 2012. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: Refika Aditama.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Uno, Hamzah B. 2008. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.

_____. 2011. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wawancara dengan Bapak Maksum S.Pd.I di MI Ma'arif NU Kalisalak, pada hari Selasa 02 Mei 2017.

Yamin, Martinis. 2008. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press.

